

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Taman Likuifaksi sangat berpeluang dan saat ini dalam pengembangan menjadi wisata berbasis edukasi mitigasi kebencanaan. Berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh diantaranya :

1. Penerapan wisata berbasis edukasi mitigasi di Taman dengan memberikan edukasi tentang bencana melalui foto-foto peninggalan pasca bencana, mengadakan sosialisasi kepada wisatawan dan juga karyawan di Taman bekerja sama dengan PRB, mengadakan sosialisasi tentang mitigasi di Taman Likuifaksi dan melakukan sosialisasi ke Sekolah Dasar tentang edukasi kebencanaan.
2. Analisis A3 (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas)
 - a. Atraksi yang bisa dinikmati di Taman Likuifaksi adalah menikmati keindahan alam, spot foto yang menarik, berkemah dan belajar tentang bencana.
 - b. Amenitas

Amenitas di Taman Likuifaksi sudah cukup baik, dengan adanya toilet, gazebo yang nyaman, lahan parkir yang luas, penjual makanan dan lain-lainnya.

c. Aksesibilitas

Aksesibilitas di Taman Likuifaksi sudah sangat mudah diakses mengingat jalan yang sudah baik, adanya petunjuk arah, dan bisa diakses melalui Google Maps.

3. Strategi yang dilakukan untuk pengembangan berdasarkan analisis SWOT adalah :

- a. Meciptakan atraksi wisata tambahan yang berbasis edukasi bencana dan mitigasinya yang dikemas secara menarik agar wisatawan tidak merasa bosan dan dapat merasakan sensasi berwisata yang berbeda yang belum ada di tempat wisata lainnya.
- b. Memelihara dan memperhatikan secara rutin fasilitas Taman agar tidak rusak.
- c. Menjalin kerjasama dengan pemerintah seperti Dinas Pariwisata dan BPBD dalam pengembangan Taman dan fasilitasnya kedepannya seperti menambah papan jalur evakuasi rawan bencana disekitar Taman dan juga fasilitas lainnya. Khususnya juga untuk toilet yang masih belum optimal.
- d. Melakukan promosi dengan menggunakan sarana komunikasi khususnya media sosial.
- e. Merekrut karyawan/pengelola Taman yang paham/menguasai tentang kebencanaan khususnya mitigasinya agar dapat memberikan edukasi yang lebih mendalam kepada wisatawan.

B. SARAN

1. Pihak Taman Likuifaksi dapat menambah koleksi bukti pasca bencana dan menambah keterangannya agar wisatawan dapat membaca dan mengetahui secara lengkap.
2. Lebih merawat pohon-pohon jati yang ada dan lebih memperhatikan kebersihan dan keindahan Taman Likuifaksi,
3. Taman Likuifaksi merupakan obyek wisata yang masih baru, sehingga harus lebih memfokuskan diri dalam pengembangan atraksi mengenai mitigasi bencana seperti: Museum Alam mini tentang informasi kebencanaan dan edukasi mitigasi bencana. dan juga terus melakukan promosi melalui media sosial.
4. Taman Likuifaksi harus cepat dalam memfokuskan kerjasama dengan BPBD agar cepat terealisasikan pengembangannya.
5. Harus lebih meningkatkan kualitas karyawan/SDM Taman Likuifaksi mengenai pelayanan kepada wisatawan dan juga perawatan Taman serta pengetahuan tentang kebencanaan.
6. Harus lebih sering memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar dan wisatawan agar mereka paham bahwa obyek wisata yang dibuat di sekitar tempat kejadian pasca bencana tidak selalu harus dipandang negatif dan lebih melihat sisi positif dan manfaat kedepannya dan tidak menciptakan konflik.
7. Harus terus aktif dalam kegiatan sosialisasi-sosialisasi tentang kebencanaan baik ke sekolah-sekolah ataupun pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- A.J Muljadi dan Andri Warman. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Adenisa Aulia Rahma : *Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Indonesia*. Jurnal Pariwisata Vol,12 No,1, April 2020.
- Alim, Sumarno. 2012. *Penelitian Kausalitas komparatif*. Surabaya: Elearning Unesa.
- Adhitya Irvan Pristanto (2010). “Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Mitigasi Bencana Gempa Bumi di Desa Tirtomartani Kec. Kalasa, Kab. Sleman, Yogyakarta. (Skripsi), Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi.
- Bagus Sapto Mulyanto dan Nana Maulana (2019). “Pelatihan Management Geowisata Dan Mitigasi Bencana di Desa Totoharjo Kec Bakauheni Kab Lampung Selatan. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi dan Inovasi.
- Fandy Tjiptono 2014. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka.
- Fandy Tjiptono Personal SWOT Analysis ,*Peluang di Balik Setiap Kesulitan*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2017. Analisis Swot. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta:PT Gramedia Pustaka.
- Geovanno Joshaphat dan Irwansantoso (2020). “ *Fasilitas Edukasi Penanggulangan Bencana Di Kota Palu*”. Palu, Jurnal Edimensi Arsitektur. Vol VIII, No 1.
- Hakam Abdul dan Darjanto Helmi (2013). “*Penesuluran Potensi Likuifaksi Pantai Padang Berdasarkan Gradasi Butiran Dan Tahanan Penetrasi Standar*”. Jurnal Teknik Sipil. Vol. 20 No 1.
- I Gede Pitana, Gayatri, I Putu G. 2009. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Internet : Oleh MediaSulawesi, (<https://mediasulawesi.com/2020/12/06/menyulap-lokasi-likuifaksi-jadi-taman-wisata-di-sigi/>) Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2021.
- Iis Dewi Fitriani, Wandy Zulkarnaen, dan Agus Bagianto (2021). “ *Analisis Manajemen Mitigasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Terhadap Bencana*

Alam Erupsi Gunung Tangkuban Parahu Di Jawa Barat". Jurnal Ilmiah MEA. Universitas Muhammadiyah Bandung. Vol. 5 No. 1, 2021.

Moleong . J Lexy. 2010. *Penelitian Kualitatif, Edisi revisi* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Reza Shalahuddin Noor (2017). *Potensi Likuifaksi Tanah berdasarkan Pengukuran Mikrotremor*. Tugas Akhir. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

Muhammad Rizal, Diyah Ayu, Salma Lutfiana, dan Rudi Santoso (2019), "*Strategi Perencanaan Pengembangan Pariwisata Untuk Mewujudkan Destinasi Tangguh Bencana Di Wilayah Pesisiran Drini GunungKidul, Yogyakarta*". Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol, 29, No 2.

Mohammad Bilal Habi, Saleh Sjufei, dan Khairuddin (2017). "*Mitigasi Bencana Tsunami Melalui Pariwisata*". Studi Kasus : Situs Tsunami Kapal PLTD Apung Banda Aceh. Jurnal Ilmu Kebencanaan. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Novi Wulandari dan Tri Septa Nurhartanto (2019). "*Pentingnya Bilingual Safety And Warning bagi warga Daerah Rawan Bencana*". Program Studi S-1 Sastra Inggris. Dalam Seminar Nasional (Unriyo).

Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana PERNADAMEDIA Group.

Rangkuti, Freddy. 2009. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kamus Bisnis (Cara Perhitungan Bobot, Rating, OCAI)*. Jakarta PT Garuda Pustaka Utama.

Raudya Dimas W dan Edriana Pangestuti (2019). "*Analisis Mitigasi Bencana Dalam Meminimalisir Resiko Bencana*". Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 71 no. 1.

Sabrini. 2010, *Paradigma Baru Pariwisata*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Direktorat Jenderal Pariwisata: Jakarta.

Undang-Undang Pariwisata Republik Indonesia No 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Vina Amelia Tunnikmah (2019). “ *Efektivitas Video Edukasi Bencana Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sigap Kebencanaan Pada Warga*. (Skripsi), Jember. Universitas Jember.

Yoeti, Oka A, 2010. *Dasar-dasar Pengertian Hospitaliti dan Pariwisata*. Bandung: PT. ALUMNI.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

(Surat Permohonan Penelitian)



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 551/Q.AMPTA/IV/2021
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 12 April 2021

Kepada Yth.
Pengelola Taman Likuifaksi
Jl. Bumi Beringin Desa Laju Kec. Sigi Biromaru
Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah


Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Taman Likuifaksi dari tanggal 19 April – 18 Mei 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata I Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Nadifa
Mahasiswa : 517100811
Semester : 8 (Deelapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data Penelitian untuk membuat skripsi.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

Tembusan:
-File

LAMPIRAN 2

(Surat Balasan Penelitian)



TAMAN LIKUIFAKSI
DESA LOLU KECAMATAN SIGI BIROMARU
Telp : 082344244485, Kode Pos : 94364
Email : tamanlikuifaksi@gmail.com

Palu, 23 Mei 2021

SURAT KETERANGAN
011/SK/TL/V/2021

Dengan Hormat,

Dengan ini kami selaku pihak Taman Likuifaksi menerangkan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta jurusan Strata I Pariwisata:

Nama : Nadifa
No Mahasiswa : 517100811
Semester : 8 (delapan)

Telah melakukan penelitian di Taman Likuifaksi pada tanggal 19 April – 18 Mei 2021.
Sekian dari kami diucapkan terima kasih.

Hormat kami
Ketua Taman Likuifaksi

Moh Fikri Adil

LAMPIRAN 3

(Pedoman Wawancara)

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk pengelola

Identitas informan

Nama : Moh Fikri Adil (Ketua Taman Likuifaksi)

Usia : 28

Hari, Tanggal : Senin, 19 April 2021

Waktu, Tempat : 15.00 Wita, Taman Likuifaksi

1. Terkait dengan pengembangan internal, apa saja kekuatan/kelebihan yang dimiliki Taman Likuifaksi ?

Jawaban : Taman Likuifaksi memiliki pemandangan alam berupa pohon sisa bencana yang merupakan daya tarik yang membuat wisatawan penasaran. Selain itu Taman Likuifaksi juga sedang dalam pengembangan wisata berbasis edukasi bencana yang kedepannya akan dapat lebih berkembang dan mempunyai keunikan dan manfaat yang sangat besar untuk Sulawesi Tengah.

2. Apakah kelemahan yang dimiliki oleh Taman Likuifaksi ini, misalkan fasilitas umum, atau kekurangan sumber daya manusia ?

Jawaban : Untuk saat ini kelemahan di Taman Likuifaksi adalah toilet permanen yang belum tersedia. Jadi sudah sekitar enam bulan saat dibuka taman likuifaksi masi menggunakan toilet portable ini dikarenakan dana yang masih minim karena Taman Likuifaksi sepenuhnya di kelola oleh

masyarakat dan pemuda setempat. Kalau untuk SDM nya saat ini tidak ada masalah. Karena yang pemuda yang berkontribusi di Taman Likuifaksi cukup banyak dan berpotensi sehingga selalu menciptakan ide-ide baru. Dan juga untuk usia pohon tersebut yang belum diketahui sampai kapan akan bisa bertahan.

3. Selain fasilitas, apakah akses jalan menuju Taman Likuifaksi sudah baik ?

Jawaban : Ya, untuk saat ini jalan menuju Taman baik dan mudah dijangkau.

4. Terkait dengan pengembangan secara eksternal, apa saja peluang yang dimiliki oleh Taman Likuifaksi. Seperti kerjasama dengan pihak swasta ataupun pemerintah ?

Jawaban : Ya, saat ini Taman likuifaksi sudah dilirik oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sigi, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pendidikan, dan juga BPBD. Dalam pelatihan yang dilakukan di Taman Likuifaksi oleh Dinas Lingkungan Hidup pada 22 Maret 2021 kemarin. Dan saat ini Taman Likuifaksi telah dinaungi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sigi, tetapi tetap dikelola oleh pemuda setempat.

5. Selain peluang, apakah ada ancaman bagi Taman Likuifaksi ini ?

Jawaban : Untuk ancaman sendiri, saat ini masih dari beberapa masyarakat sekitar yang masih kontra terhadap pendirian Taman Likuifaksi.

6. Apakah Taman Likuifaksi berpeluang menjadi wisata berbasis mitigasi bencana ?

Jawaban : Ya, sangat berpeluang. Seperti yang sudah saya jelaskan, saat ini kami pihak Taman Likuifaksi sedang dalam pengembangan pontesi wisata menjadi kearah wisata edukasi mitigasi bencana. Dan juga Taman likuifaksi saat ini sudah menjadi perhatian dari BPBD setempat. Jadi nantinya jika kerjasama dengan BPBD dan Dinas Pendidikan sudah terjalin maka Taman Likuifaksi akan menjadi wisata pertama yang mengangkat tema tentang edukasi kebencanaan khususnya dalam Mitigasi Bencana. Jadi sangat berpeluang besar.

7. Apa saja yang telah pihak Taman Likuifaksi lakukan dalam pengembangan tentang edukasi bencana ?

Jawaban : Yang pertama, saat Taman ini dibuka memang sudah mengangkat tema bencana maka dari itu diberi nama Taman Likuifaksi. Taman Likuifaksi sudah membuat spot untuk orang-orang belajar dan mengetahui bencana apa yang terjadi di daerah itu. Seperti memanjang koleksi foto-foto rumah yang hancur akibat gempa dan likuifaksi sehingga pengunjung yang datang bertanya. Kedua, pihak Taman sudah beberapa kali mengikuti sosialisasi bencana bersama PRB Kabupaten sigi ke Sekolah-sekolah Dasar.

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Wisatawan

Identitas informan

Nama : Miftahul Jannah

Usia : 21 Tahun

Hari, Tanggal : 29 April 2021

Waktu, Tempat : 15.37 Wita. Taman Likuifaksi

1. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri apa saja yang dapat dilihat dan dinikmati saat berkunjung ke Taman Likuifaksi ?

Jawaban: pemandangan alam, spot foto.

2. Menurut bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, dll yang ada di Taman Likuifaksi ? apakah sudah memadai atau belum ?

Jawaban: menurut saya sudah.

3. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana akses jalan masuk ke Taman Likuifaksi ?

Jawaban: jalan dari palu ke Taman bagus. Hanya saja jalan saat masuk ke Taman kurang baik dan masih banyak berlubang.

4. Apakah saat berkunjung ke Taman Likuifaksi wisatawan juga diberikan edukasi tentang bencana ?

Jawaban: iya. Diberikan informasi tentang foto-foto peninggalan bencana.

5. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri apakah Taman Likuifaksi berpeluang untuk dijadikan wisata mitigasi bencana/edukasi bencana ?

Jawaban: Iya. Karena sekarang saja kita berkunjung ke Taman sudah diberi penjelasan tentang bagaimana terjadinya bencana gempa dan likuifaksi di sigi.

6. Bagaimana saran Bapak/ibu, sdr/sdri terhadap pengelola Taman Likuifaksi dalam pengembangan selanjutnya ?

Jawaban: Menurut saya harus lebih dikembangkan. Jangan hanya spot foto saja. Tetapi harus ada kegiatan lainnya untuk wisatawan yang datang.

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Wisatawan

Identitas informan

Nama : Fidyatunnisa
Usia : 22
Hari, Tanggal : 29 April 2021
Waktu, Tempat : 15.55 Wita. Taman Likuifaksi

1. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri apa saja yang dapat dilihat dan dinikmati saat berkunjung ke Taman Likuifaksi ?

Jawaban: Pemandangan Alam dan berkemah.

2. Menurut bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, dll yang ada di Taman Likuifaksi ? apakah sudah memadai atau belum ?

Jawaban: menurut saya sudah memadai.

3. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana akses jalan masuk ke Taman Likuifaksi ?

Jawaban: Bagus. Dan tidak memakan waktu yang lama dari pusat Kota Palu.

4. Apakah saat berkunjung ke Taman Likuifaksi wisatawan juga diberikan edukasi tentang bencana ?

Jawaban: Kalau edukasinya tidak ada. Hanya saja saat menanyai tentang koleksi foto pasca bencana sedikit dijelaskan.

5. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri apakah Taman Likuifaksi berpeluang untuk dijadikan wisata mitigasi bencana/edukasi bencana ?

Jawaban: Iya sangat berpeluang. Melihat tempat dan namanya saja sudah kearah sana. Hanya saja harus lebih dikembangkan lagi.

6. Bagaimana saran Bapak/ibu, sdr/sdri terhadap pengelola Taman Likuifaksi dalam pengembangan selanjutnya ?

Jawaban: Seperti yang saya bilang tadi. Harus lebih dikembangkan lagi. Terutama dari segi pengembangan atraksinya.

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Wisatawan

Identitas informan

Nama : Muhammad Syaiful
Usia : 21
Hari, Tanggal : 29 April 2021
Waktu, Tempat : 16.30 Wita. Taman Likuifaksi.

1. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri apa saja yang dapat dilihat dan dinikmati saat berkunjung ke Taman Likuifaksi ?

Jawaban: Pemandangan alam. Khususnya pohon jati yang tersusun indah.

2. Menurut bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, dll yang ada di Taman Likuifaksi ? apakah sudah memadai atau belum ?

Jawaban: Sudah baik.

3. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana akses jalan masuk ke Taman Likuifaksi ?

Jawaban: Cukup baik.

4. Apakah saat berkunjung ke Taman Likuifaksi wisatawan juga diberikan edukasi tentang bencana ?

Jawaban: iya. Tapi hanya secara umum dan tidak begitu spesifik.

5. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri apakah Taman Likuifaksi berpeluang untuk dijadikan wisata mitigasi bencana/edukasi bencana ?

Jawaban: Iya berpeluang dan sangat menarik kalau dikembangkan.

6. Bagaimana saran Bapak/ibu, sdr/sdri terhadap pengelola Taman Likuifaksi dalam pengembangan selanjutnya ?

Jawaban: Harus lebih memerhatikan fasilitas yang ada khususnya foto-foto pajangan yang ada dipohon. Dan juga pohon-pohonnya harus lebih diperhatikan karena saya melihat kurang terawat.

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Masyarakat

Identitas informan

Nama : Arief Sucipto

Usia : 28

Hari, Tanggal : 29 April 2021

Waktu, Tempat : 14.30 Wita

1. Bagaimana pendapat masyarakat terhadap obyek wisata Taman Likuifaksi ?

Jawaban : Menurut saya, Taman Likuifaksi ini sangat bermanfaat baik bagi pengelola dan juga kami sebagai masyarakat sekitar. Selain membuka peluang usaha, Desa Lolu juga jadi lebih dikenal diluar Kabupaten Sigi.

2. Menurut masyarakat apa saja yang dapat dikembangkan di Taman Likuifaksi ?

Jawaban : Selain pemandangan alam, Taman Likuifaksi juga dapat mengembangkan potensi lainnya, seperti menjadi tempat untuk orang-orang belajar tentang bencana.

3. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan Taman Likuifaksi ?

Jawaban : Ya, sangat dilibatkan. Karena Taman Likuifaksi dikelola oleh pemuda Desa seperti kami-kami ini juga tentunya.

4. Apakah masyarakat sekitar ada yang berjualan di sekitar obyek Taman Likuifaksi ?

Jawaban : Ya, yang saya ketahui kedai-kedai yang berjualan di sekitar Taman itu semua dikelola dan dibuat oleh masyarakat sekitar Taman dan juga pemudanya.

5. Apakah masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan akses jalan menuju Taman Likuifaksi ?

Jawaban : Setau saya iya, karena jalan masuk menuju Taman Likuifaksi adalah tanah disekitaran rumah warga dan dalam pembuatan jalan saat akan dibuka, yang bekerjasama semua warga sekitar.

6. Menurut masyarakat apakah Taman Likuifaksi berpeluang menjadi wisata berbasis mitigasi bencana/edukasi bencana?

Jawaban : Iya, seperti yang sudah saya bilang. Kalau Taman Likuifaksi sangat berpeluang untuk dijadikan wisata untuk edukasi bencana karena nama dan tempatnya yang sangat berkaitan dengan bencana khususnya bencana gempa dan likuifaksi.

7. Apakah masyarakat pernah mendapatkan edukasi tentang bencana dari Taman Likuifaksi ?

Jawaban : Untuk saat ini masyarakat belum mendapat edukasi tentang bencana. Tetapi pemuda pengelola Taman biasanya memberikan edukasi tentang seberapa pentingnya tempat wisata bagi masyarakat yang berada disekitarnya. Dan juga pengetahuan bahwa lokasi tepatnya Taman tidak terdapat mayat dibawahnya dan tidak terdapat pemukiman rumah yang terimbun karena lokasi itu dulunya hanya area persawahan dan hutan. Jadi sedikit menyadarkan masyarakat.

8. Apa saja ide-ide dari masyarakat untuk memajukan Taman Likuifaksi ?

Jawaban : Untuk kedepannya sebaiknya Taman Likuifaksi lebih mengembangkan potensi yang ada, selain pohon jati. Taman Likuifaksi juga perlu pengembangan potensi lainnya seperti menciptakan sesuatu yang baru dan unik agar pengunjung yang datang tidak merasa bosan. Kami juga masyarakat selalu ikut berpartisipasi dalam memberikan masukan dan ide-ide untuk Taman Likuifaksi.

LAMPIRAN 4

(Dokumentasi)





LAMPIRAN 5

(Lembar Bimbingan)



NAMA MAHASISWA : NADIFA
 NO. MAHASISWA : 517100811
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Pengembangan Wisata Berbasis
Melngesi Bencana di Taman Wisata

NAMA PEMBIMBING I : BUDI KERNANEN

NAMA PEMBIMBING II : Dra. Heni Susilowati, M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	15/2	- Penomoran sub judul	
		- Indikator dan	
		Revisi /	
		keanggha penelitian ..	
		- Sejalan dgn	
		Fokus penelitian	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	16-2-2021	Revisi:	
		systematika penulisan latar	
		balakang, focus masalah,	
		- ketrampilan (longung / tdk) ?	
		keuntungan penelitian diteliti	
		dng apa faktor diteliti	
		Metode penelitian	



NAMA MAHASISWA : NAVITA
 NO. MAHASISWA : 517100811
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Perbandingan Wisata Berbasis
 Mitigasi Bencana di Taman Edukasi

NAMA PEMBIMBING I : BUDI HERMANAN

NAMA PEMBIMBING II : Dra. Heni Susiowati, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
	3/3/21	- kerangka penulisan	
		- Metodologi	
		- Penulisan draft	
		Assesalia	
	18/3/21	- tentukan indikator?	
		untuk SWOT	
		Berdasar 3A	
	29/3/21	- Peranyaan di	
		proyeksi >	
		Belum	
		=> Kompletikan	
		dan pembantu II	

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
	13-3-2021	Perbaiki	
		Systematis penulisan,	
		Kutipan langsung lit?	
		Analisa SWOT -> ditambahkan	
		Teorinya	
	20-3-2021	Revisi ->	
		Kutipan langsung lit?	
		Metodologi: penelitian, teknik	
		Cuplikan wawancara	
	30/3-2021	Revisi:	
		lihat abstraknya, susunan	
		lit: organisasi pengelola?	



NAMA MAHASISWA : NADFA
NO. MAHASISWA : 517100811
JUDUL PENELITIAN : Analisis Pengembangan wisata Berbasis Mitigasi Bencana di Taman Likupatan

NAMA PEMBIMBING I : Budi Hermawan

NAMA PEMBIMBING II : Dra Heni Susilowati, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	9/6/21	- Pengajaran data harus sesuai dgn kerangka pemikiran	BA
		- Cuplikan wawancara + observasi	
	14/6/21	- Analisis SWOT → 4 aspek	
		- Dileg kapsi - detail	
		isi, gambar, label	
		campuran, aktual	
		→ ke pembiliter 2	
	21/6/21	Keirni see... ujian	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	8-6-2021	Revisi: - Sistematika penulisan - uji keabsahan data ? - hasil analisa lihat apa yg menjadi fokus masalah! - Pembahasan blm dilakukan!	Aluz
	16-6-2021	Par back: - lihat didalamnya, lan? - di Daftar TSS, let pengantar - abstrak	Aluz
	21-6-2021	ACC Keperbadanan	Aluz